

ANALISIS PENGARUH SIZE, PROFITABILITAS DAN LEVERAGETERHADAP PENGUNGUKAPAN CSR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Hormaingat Damanik ¹⁾

Lamminar Hutabarat ²⁾

Lomidan Hutajullu ³⁾

Asazatulo Giawa ⁴⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3,4)}

E-mail:

hormaingat@darmaagung.ac.id ¹⁾

hutabaratmin23@gmail.com ²⁾

lomidan@gmail.com ³⁾

asazatulo@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

The study aims at determining the effect of size, profitability and leverage on CSR disclosure in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period is started from 2017 – 2020. www.idx.co.id This study used purposive sampling method. The population in this study are manufacturing companies engaged in agricultural sector companies and have been registered on the Indonesia Stock Exchange. From a population of 21 companies obtained 7 manufacturing companies that meet the sample criteria in this study. The research data were analyzed using logistic regression analysis. Based on the results of data analysis, it is concluded that the Size variable (Total assets) has a positive and significant effect on dividend policy with a t- statistic value of -0,001 and a significant value of 0.703 > 0.05. So the first hypothesis is accepted. Profitability (ROA) has as positive and significant effect on the level of financial statement disclosure with a t-statistic value of -0,001 and a significant value of 0.0759 > 0.05, so the second hypothesis is accepted. Firm size (SIZE) has no effect on dividend policy with a t-statistic value of 0,003 and a significant value of 0.499 > 0.05, so the third hypothesis is rejected. The result of the model simultaneously Size , profitability, and firm size have an effect on dividend policy with a significant t-value regression coefficient of 0,0000 < 0,05 with a significance level. In the analysis of the coefficient of determination obtained a value of 86 % and the remaining 11,9 % is influencend outside the model tested in this study.

Keywords: *size, profitability leverage and on CSR disclosure.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Size, profitabilitas, dan leverage terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Periode penelitian dimulai dari tahun 2017-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang perusahaan sektor pertanian yang sudah terdaftar dibursa efek indonesia. Dari populasi sebanyak 21

perusahaan diperoleh 7 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa Size (Total Asset) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikan $0,187 > 0,05$. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikan $0,703 > 0,05$. *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikan $0,759 > 0,05$ dengan tingkat signifikan lebih besar dari taraf signifikan yang telah di tetapkan. Secara bersama – sama (simultan) variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel tingkat pengungkapan CSR. Hal ini dibuktikan dengan signifikan sebesar $0,470 > 0,05$.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* Dan Pengungkapan Csr

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belakangan ini, aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) telah berkembang menjadi bagian dari strategi bisnis perusahaan, terutama terkait dengan fungsi pemasaran, *public relation*, dan pengambilan kebijakan investasi. Saat ini perusahaan tidak hanya dituntut mencari keuntungan/laba semata, namun juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

Dalam pertimbangan pengambilan keputusan investasi, investor seringkali melihat ukuran perusahaan dan melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan (*size*) adalah variabel yang menjelaskan variasi pengungkapan social dalam laporan tahunan perusahaan digunakan sebagai variabel penduga. Hal ini berhubungan dengan biaya keagenan. Dimana sesuai dengan teori agensi perusahaan besar akan mempunyai biaya yang lebih besar.

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan antara lain dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan *leverage* perusahaan. rasio

profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan ini kemudian dibagikan kepada para pemegang saham setelah sebelumnya dikurangi dengan bunga dan pajak.

leverage menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan bergantung kepada kreditur dalam membiayai aset perusahaan yang dimiliki. *leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan bergantung kepada pembiayaan dari luar untuk membiayai asetnya, dan sebaliknya.

Hasil penelitian terdahulu tentang pengungkapan CSR masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, bahkan berseberangan dengan penelitian yang lain. Hal inilah yang akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini, sehingga sangat menarik dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan *research gap* tersebut.

Berdasarkan uraian diatas serta pengembangan dari penelitian sebelumnya. Maka dari itu, didalam penelitian ini penuli akan

mengambil judul “Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020”.

1.2 Batasan Masalah

1. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR suatu perusahaan. Dari berbagai faktor tersebut, yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik perusahaan yang dibatasi pada Size (LN = Total Aset) dan profitabilitas dibatasi pada ROA (*Return On Assets*) dan leverage dibatasi pada DER (*Debt to equity ratio*) dan pengungkapan CSR.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh (size) terhadap pengungkapan CSR di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020?
2. Apakah terdapat Pengaruh ROA (*Return On Assets*) terhadap Pengungkapan CSR yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020?
3. Apakah terdapat Pengaruh DER (*Debt to equity Ratio*) terhadap Pengungkapan CSR yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020?

4. Apakah terdapat Pengaruh Size, ROA (*Return On Assets*) dan DER (*Debt to equity Ratio*) terhadap pengungkapan CSR perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis mengenai Pengaruh Size terhadap Pengungkapan CSR yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan mengenai Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang mengenai pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan CSR yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI)

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. sebagai bahan pertimbangan bagi penulis tentang teori-teori yang dapat dibangku kuliah dengan yang terjadi dilapangan mengenai pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan CSR yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) .
2. sebagai bahan perbandingan bagi pimpinan perusahaan mengenai pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan CSR yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI).
3. sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui tentang

pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan CSR yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI).

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis dalam kajian ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan CSR yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI).
2. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan perusahaan tentang pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan CSR yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI).
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui lebih luas mengenai pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan CSR yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Pengertian Size

Dalam skala usaha terdapat berbagai ukuran perusahaan yang berbeda, dari perusahaan yang kecil sampai dengan perusahaan besar perbedaan tersebut tergantung pada investasi yang ditanamkan. Apapun ukuran perusahaannya tujuan yang ingin dicapai tetap sama yaitu suatu perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya. Menurut Marius Siahaan (2014:149) “Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dalam jumlah total aktiva dan penjualan bersih. Menurut Agus sartono (2014:321) “Perusahaan besar yang sudah well established akan lebih mudah

memperoleh modal di pasar modal disbanding dengan perusahaan kecil.”. Indikator untuk menghitung Ukuran Perusahaan yaitu:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

2.1.2 Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan “ rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut Fahmi (2012:80) “rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Semakin baik rasioprofitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya perusahaannya seperti penjualan, aset dan juga modal. Alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu rasio profitabilitas. Rumus ROE yaitu:

$$\begin{aligned} & \text{Earning Per Share} \\ & = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham}} \times 100 \end{aligned}$$

2.1.3 Pengertian Leverage

Leverage merupakan rasio yang memproyeksikan keadaan hutang dalam

keuangan perusahaan, berikut pengertian leverage menurut beberapa ahli.

Menurut Kasmir (2014:153) “leverage adalah rasio solvabilitas atau leverage ratio rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang”.Sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Kasmir.

Menurut Irham Fahmi (2015:106) yang menyatakan leverage adalah: “Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang”.

Menurut Hery (2015:190) “Menyatakan bahwa rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan uang”.

Menurut Kasmir (2014:150) “pada dasarnya pengukuran rasio ini adalah dua pendekatan yaitu dengan mengukur rasio-rasio neraca dengan melihat sejauh mana pinjaman digunakan untuk permodalan dan melalui pendekatan laba rugi”.

Rumus *leverage* yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR

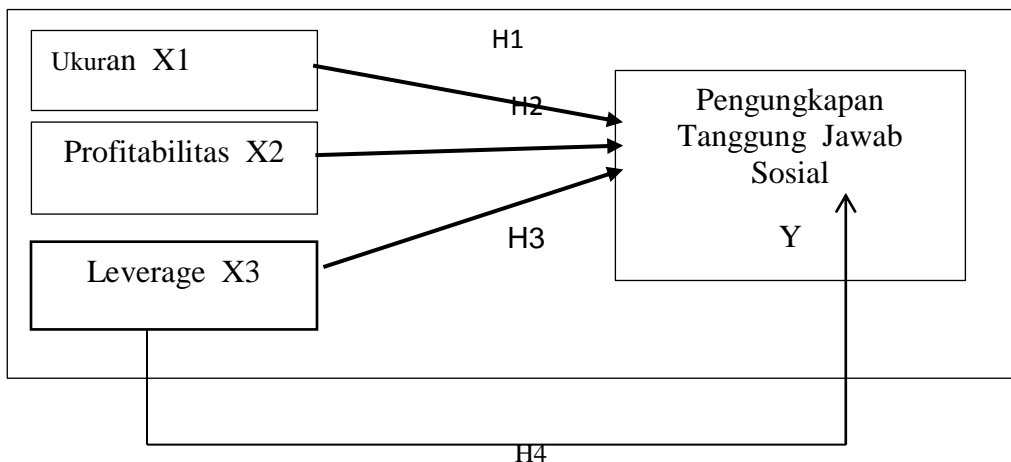
Pada umumnya, CSR adalah suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan masyarakat yang di lakukan dengan cara melaksanakan berbagai kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat yang berada disekitar lingkungan persahaan dengan harapan akan semakin baik.

Menurut Sudana (2010:210) “ tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan”.

Pengungkapan CSRdirumuskan sebagai berikut:

Dummy 1 = Pengungkapan CSR
0 = Pengungkapan *non* CSR

2.2 Kerangka pemikiran



2.3 Hipotesis

1. Terdapat pengaruh size terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Terdapat pengaruh leverage terhadap pengungkapan CSR terhadap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Terdapat pengaruh size dan Profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan mengakses dan mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian di Bursa Efek Indonesia secara online dengan mengakses situs www.idx.co.id. dengan waktu penelitian Maret sampai dengan Agustus 2021.

3.2 Populasi dan Sampel

Metode pengambilan sampel yang akan dipakai didalam penelitian dengan mengakses situs www.idx.co.id pada tahun (2017-2020). Perusahaan yang terdaftar di perusahaan manufaktur Sektor Pertanian sebanyak 21 perusahaan. Namun dalam penelitian ini

hanya menggunakan 7 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah ditetapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan terutama dengan cara studi dokumentasi.

3.2 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Defenisi operasional dan pengukuran variabel penelitian yang terdiri dari variabel dependen (Y) dan variabel independen (X), dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Independen (y)

Dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) dalam laporan berkelanjutan yang menyatu dengan laporan tahunan perusahaan maupun dalam laporan yang terpisah.

3.2.2 Variabel Dependen (X)

- a. Size (Ukuran perusahaan) merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Indikator yang digunakan perusahaan adalah total aset perusahaan
- b. Leverage *Leverage* menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai aktivitas operasinya.
- c. Profitabilitas Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam usaha meningkatkan nilai pemegang saham.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder

(*secondary data*) yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung.

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data sekunder (*secondary data*) yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Manufaktur pada Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah penelitian yang dilakukan dengan 2 cara yaitu :

1. Metode penelitian kepustakaan (*Library research*)
2. Metode penelitian lapangan (*Field Research*)

3.6. Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis.

3.6.1 Metode Analisis Data

Menurut Indriantoro & supomo (2016:315), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif,

3.6.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Indriantoro & supomo (2016:315), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul..

3.6.1.2 Analisis Regresi Logistik

Pengajuan hipotesis dilakukan dengan analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Regresi logistik adalah bentuk khusus analisis regresi dengan variabel dependen bersifat kategori dan variabel independennya bersifat kategori dan gabungan antara *metric* dan *non metric* (nominal).

Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$LN = \frac{(P (\text{sustainability}))}{1-P (\text{sustainability})} = + \beta \text{ Total asset} + \beta \text{ ROA} + \beta \text{ leverage} + \beta E$$

Keterangan

$LN = \frac{(P (\text{sustainability}))}{1-P (\text{sustainability})}$ = indeks pengungkapan CSR perusahaan, dimana 1 jika mengungkapkan CSR, 0 jika tidak mengungkapkan CSR.

α = Konstanta
 β = Koefisien regresi
 Size = Ukuran perusahaan
 ROA = Profitabilitas
 DER = Leverage
 E = Error

3.6.2 Uji Hipotesis

3.6.2.1 Uji - t / Uji Parsial

Uji-t ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* dalam menerangkan variabel pengungkapan CSR secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan derajat kepercayaan = 0,05.

Hipotesis yang diajukan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} >$ dari F_{tabel} dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR.
- b. Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR.

3.6.2.2 Uji F/Uji Secara Simultan

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR. Hipotesis yang diajukan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} atau tingkat signifikansi $<$ dari $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara bersama-sama terdapat

pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* variabel pengungkapan CSR.

- b. Jika $F_{hitung} <$ dari t_{tabel} atau tingkat signifikansi $>$ dari $0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR.

3.6.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

4.1.1. Ukuran Perusahaan (Size)

Tabel 4.1 Total aset perusahaan manufaktur sektor pertanian yang terdaftar di BEI (dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	Total asset	Size LN (Total asset)
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	2017	25,119,609	17,04
			2018	26,856,967	17,11
			2019	26,974,124	17,12
			2020	27,781,231	17,14
2	Andira Agro Tbk	ANDI	2017	481,400,686	19,10
			2018	539,805,449	20,11
			2019	487,338	20,01
			2020	479,224,284	19,99

3	Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT	2017	569,496,173	20,17
			2018	602,204,916	20,22
			2019	625,708,104	20,26
			2020	636,143,812	20,28
4	Darma Satya Nusantara Tbk.	DSNG	2017	8,452,115	15,95
			2018	11,738,892	16,28
			2019	11,620,821	16,27
			2020	14,151,383	16,47
5	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	LSIP	2017	9,852,695	16,11
			2018	10,037,294	16,13
			2019	10,225,322	16,15
			2020	10,922,788	16,21
6	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO	2017	8,364,143	15,94
			2018	9,018,844	16,02
			2019	9,466,943	16,07
			2020	9,744,680	16,10
7	Provident Agro Tbk.	PALM	2017	2,871,881	21,78
			2018	1,992,544	21,42
			2019	2,330,315	21,57
			2020	4,043,604	22,13

Sumber :Data diolah penulis, 2021

4.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Pengaruh variabel *Total asset*, *ROA*, dan *Debt to Equity Ratio*, Terhadap

Pengungkapan CSR , terlebih dahulu akan ditinjau mengenai deskriptif variabel penelitian dengan analisis statistik deskriptif.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Yang Digunakan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	28	161	2213	1705.25	483.763
X2	28	19	783	286.64	228.463
X3	28	5	27385	5813.06	6056.568
Y	28	0	1	.36	.488
Valid N (listwise)	28				

Sumber :SPSS Olahan Penulis, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas Size menunjukkan mean sebesar 1705.25 yang berarti rata-rata perusahaan sampel mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo sebesar 1705.25 kali dari total aset yang dimiliki dalam satu periode. Nilai maksimum sebesar 2213 kali dari total aset dan nilai minimumnya sebesar 0,161.

Variabel Profitabilitas (ROA) memperoleh mean sebesar 286.64 kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya sebesar 286.64 kali antara perbandingan hutang perusahaan dan modal yang dimiliki perusahaan dalam pendanaan perusahaan yang menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Nilai maksimum sebesar 783 kali dari total aset dan minimumnya 0,19.

Variabel *leverage* memperoleh mean sebesar 5813.06 kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya sebesar 5813.06 kali antara perbandingan

hutang perusahaan dan modal yang di miliki perusahaan dalam pendanaa perusahaan yang menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Nilai maksimum sebesar 27385 kali dari total aset dan minimumnya 0,005.

Variabel pengungkapan CSR memperoleh mean sebesar 0,36 kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya sebesar 0,50 kali antara perbandingan hutang perusahaan dan modal yang di miliki perusahaan dalam pendanaa perusahaan yang menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi sekuruh kewajibannya. Nilai maksimum sebesar 1 kali dari total aset dan minimumnya 0.36.

4.4 Analisis Regresi Logistik

Pengajuan hipotesis dilakukan dengan analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*).

Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Logistic

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	-.001	.001	1.741	1	.187	.999
	X2	-.001	.002	.146	1	.703	.999
	X3	.000	.000	.457	1	.499	1.000
	Constant	2.091	1.957	1.142	1	.285	8.096

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

Sumber : Olahan Penulis SPSS, 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.5 diatas maka regresi logistik yang diperoleh adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2.091 - 0.001 - 0.001 + 0.000$$

Persamaan -dari hasil uji Regresi logistik diatas sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta adalah 2.091 angka tersebut menunjukkan bahwa Pengungkapan CSR bernilai 2.091

napabila masing-masing variabel *Total asset*, ROA, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Pengungkapan CSRTahun sebelumnya bernilai 0

2. Total asset memiliki koefisien regresi sebesar -0.001. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap penurunan total asset satu satuan maka variabel Pengungkapan CSR akan turun sebesar -0.001 dengan asumsi

bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. ROA sebesar -0.001 Hal ini dapat diartikan bahwa penurunan Profitabilitas satu satuan variabel Pengungkapan CSRakan turun sebesar -0.001 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 4 Nilai koefisien untuk DER sebesar 0.000 Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan *leverage* satu satuan maka variabel Pengungkapan CSRTidak mengalami perubahan (0,000).

4.4 Uji Hipotesis

- a. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).
- b. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi value. Jika taraf signifikansi $> 0,05$ Ho diterima, taraf signifikansi $< 0,05$ Ho ditolak.

4.4.1 Uji – t / Uji Parsial

- a. Jika tingkat signifikansi $>$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. tingkat signifikansi $<$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis yang diajukan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel total asset, profitabilitas dan *Leverage* terhadap pengungkapan CSR.
- Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel total asset, profitabilitas dan *Leverage* terhadap pengungkapan CSR.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Logistik uji t

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	-.001	.001	1.741	1	.187	.999
	X2	-.001	.002	.146	1	.703	.999
	X3	.000	.000	.457	1	.499	1.000
	Constant	2.091	1.957	1.142	1	.285	8.096

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

Sumber : Olahan Penulis SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (sig) dengan tingkat kesalahan (α) = 5% maka hasil uji t/parsial yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa total asset berpengaruh

terhadap pengungkapan CSR. Hasil pengujian pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel (X1) yaitu total asset memiliki nilai signifikansi sebesar 0,187 $>$ 0,05 . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel total asset tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR atau hipotesis pertama diterima.

2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel (X2) yaitu profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,703 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR atau hipotesis kedua diterima.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel X3 yaitu *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar $0.499 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR atau hipotesis ketiga diterima

4.4.2 Uji F / Uji Secara Simultan

- Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis yang diajukan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh variabel total asset, profitabilitas dan *leverage* variabel pengungkapan CSR.
- Jika $F_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh variabel total asset, profitabilitas dan *leverage* terhadap variabel pengungkapan CSR

Tabel 4.5 Hasil uji data F secara simultan
Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	Df	Sig.
Step 1 Step	2.528	3	.470
Block	2.528	3	.470
Model	2.528	3	.470

Sumber : Hasil Olahan Peneliti dari SPSS 2021

Dari hasil pengujian uji f/simultan dengan melihat tabel *omnibus tests of model coefficients* diketahui nilai sig,470 nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,470 > 0,05$), sehingga dapat dinyatakan H_a diterima yang artinya variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan *leverage*, secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

4.5 Koefisien Determinasi

Nilai *Nagelkerke R Square* menunjukkan variabel-variabel dependen yang dapat di jelaskan oleh variabelitas variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian (Ghozali, 2013:197)

Tabel 4.8 Hasil uji data koefisien determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	133.970 ^a	.086	.119

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,119. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu total assets, profitabilitas, dan *leverage* mempengaruhi variabel pengungkapan CSR sebesar 0,119 atau 11,9 %. Sedangkan sisanya sebesar 88,1 % dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak diikut sertakan dalam penelitian.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Zwir Nasir (2013) serta Bukti (2015) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pengungkapan CSR. Begitu jugadengan hasil penelitian Nunsaidah (2016) yang membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Nunsaidah (2016), bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Juga dengan hasil penelitian Zwir Nasir (2013) yang membuktikan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

3. Pengaruh *leverage* terhadap Pengungkapan CSR

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Bahwa terbukti *leverage* berpengaruh pada pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Bukti (2015) dan Nunsaidah (2016) yang mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Juga dengan hasil penelitian Zwir Nasir (2013) yang membuktikan *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

5. SIMPULAN

5.1 Simpulan

1. Size (Total Asset) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini di buktikan dengan koefisien regresi yang di peroleh nilai sebesar - 0,001 dengan nilai signifikan 0,187 > 0,05 dengan tingkat signifikan lebih besar dari taraf signifikan yang telah di tetapkan.

2. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini di buktikan dengan koefisien regresi yang di peroleh nilai sebesar - 0,001 dengan nilai signifikan 0,703 > 0,05. dengan tingkat signifikan lebih besar dari taraf sinifikan yang telah di tetapkan.
3. *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikan 0,759 > 0,05 dengan tingkat signifikan lebih besar dari taraf sinifikan yang telah di tetapkan.
4. Secara bersama – sama (simultan) variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat pengungkapan CSR. Hal ini dibuktikan dengan signifikan sebesar 0,470 > 0,05 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan rentang waktu selama 4 periode (tahun) dengan data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan 21 perusahaan dan sampel yang dibatasi dengan 7 perusahaan.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini hanya sebatas pada perusahaan manufaktur sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya sebatas meneliti variabel ukuran

perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan pengungkapan CSR.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pengungkapan CSR agar penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
2. Bagi auditor, dapat mengkaji secara lengkap masalah-masalah yang ada di perusahaan agar tidak terjadi kesalahan dalam memberikan opini.
3. Bagi investor, dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup usaha perusahaan sehingga bisa membantu mempertimbangkan keputusan investasi. Bagi perusahaan, berharap perusahaan mampu mengindikasi penyebab munculnya pengungkapan CSR.
4. Bagi perusahaan, berharap perusahaan mampu mengindikasi penyebab munculnya pengungkapan CSR. Strategi perusahaan perlu diperhatikan agar suatu entitas dapat memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. 2015. Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Ed.1. Yogyakarta: ANDI
- Andi Prastowo. (2011). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan

- Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Fahmi, Irham. “*Analisis Kinerja Keuangan*”, Bandung: Alfabeta.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. Edisi 5. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : CAPS.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga
- Jogianto. (2013). *Teori portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ke tujuh Cetakan Ketiga Yogyakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2015. Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Ed.1. Yogyakarta: ANDI
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.Telkom.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo persada.
- Purwanto. (2014). Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Prastowo, Joko dan Miftachul Huda. 2011. *Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Firm Value, for Large and Small Group Companies*. European Journal of and Management, Vol 6, No. 18.
- Rianto. 2013. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.
- Syamsir Torang. 2012. Metode Riset Struktur dan Perilaku Organisasi. Alfabeta, Bandung